

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku didalam perusahaan untuk memastikan bahan baku tidak kekurangan atau kehabisan saat produksi dan diharapkan dapat menghasilkan sebuah sistem yang tepat untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Dimana pengendalian persediaan bahan baku yang baik terhadap perusahaan untuk mendapatkan hasil yang positif bagi perusahaan, yaitu efektifitas dan efisiensi yang dimana outputnya adalah guna untuk meminimalkan biaya penyimpanan di perusahaan tersebut. Selama ini perusahaan hanya melakukan persediaan bahan baku berdasarkan historis data penjualan sehingga seringkali persediaan bahan baku yang ada di gudang habis dan menghambat produksi. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka dibutuhkan perhitungan khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui cara pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk meminimumkan total biaya persediaan bahan baku. Dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) didapatkan hasil dan dibandingkan antara kebijakan perusahaan dengan data yang sudah dihitung menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dan didapatkan hasil biaya yang optimal untuk persediaan bahan baku kayu, resin, dan besi bagi perusahaan tersebut.

Penelitian ini mendapatkan hasil pengendalian persediaan bahan baku kayu, resin, dan besi pada perusahaan kerajinan kayu di bojonegoro dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) didapatkan hasil biaya persediaan bahan baku kayu dari sebelumnya Rp. 5.200.000,00 hasil setelah dihitung menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) Rp. 1.662.534,93 pertahun. Untuk resin didapatkan hasil biaya persediaan bahan baku resin dari sebelumnya Rp. 7.500.000,00 hasil setelah dihitung menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) Rp. 2.707.740,04 pertahun. Sedangkan besi untuk didapatkan hasil biaya persediaan bahan baku besi dari sebelumnya Rp. 6.500.000,00 hasil setelah dihitung menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) Rp. 3.338.032,29 pertahun. Dimana dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) perusahaan bisa meminimumkan biaya persediaan dan penyimpanan.

Kata Kunci : *Economic Order Quantity* (EOQ), persediaan bahan baku, pengendalian.

ABSTRACT

Control of raw material inventory within the company to ensure that raw materials are not short or out of stock during production and are expected to produce an appropriate system to obtain effective and efficient results. Where is good raw material inventory control for the company to get positive results for the company to get positive results for the company, namely effectiveness and efficiency where the output is in order to minimize storage costs in the company. So far, the company has only stocked up on raw materials based on historical sales data, so that often the raw material inventory in the warehouse runs out and hampers production. To anticipate this, special calculations are needed to overcome these problems.

This study also aims to find out how to control raw material inventory using the Economic Order Quantity (EOQ) method to minimize the total cost of raw material inventory. With the Economic Order Quantity (EOQ) method, the results obtained and compared between company policies and data that have been calculated using the Economic Order Quantity (EOQ) method. And obtained the optimal cost results for the supply of raw materials for wood, resin, and iron for the company.

This study obtained the results of controlling the supply of raw materials for wood, resin, and iron at a wood craft company in Bojonegoro using the Economic Order Quantity (EOQ) method. Rp. 5,200,000.00 the result after being calculated using the Economic Order Quantity (EOQ) of Rp. 1,662,534.93 per year. For resin, the results of the inventory cost of resin raw materials from the previous Rp. 7,500,000.00 the result after being calculated using the Economic Order Quantity (EOQ) of Rp. 2,707,740.04 per year. Meanwhile, for iron, the results of the cost of supplying iron raw materials from the previous Rp. 6,500,000.00 the result after being calculated using the Economic Order Quantity (EOQ) of Rp. 3,338,032.29 per year. Where by applying the Economic Order Quantity (EOQ) method the company can minimize inventory and storage costs.

Keywords : *Economic Order Quantity (EOQ), raw material inventory, control.*